

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif diantara variabel harga diri dengan variabel *schadenfreude* secara signifikan pada mahasiswa yaitu sebesar $r_{xy} = -0,325$ dan $p=0,000$. Hal tersebut menunjukkan bahwa rendahnya tingkat harga diri yang dimiliki oleh individu mahasiswa, maka akan besar kemungkinan individu mahasiswa memiliki tingkat *schadenfreude* yang tinggi. Namun sebaliknya jika tingkat harga diri yang dimiliki oleh mahasiswa tinggi, maka kemungkinan besar tingkat *schadenfreude* yang dimiliki mahasiswa akan lebih rendah.

Tingkat harga diri yang rendah bisa membuat individu merasa iri dengan orang lain yang berprestasi sehingga bisa membuat individu tersebut merasa harga dirinya terancam, sehingga ketika orang berprestasi tersebut mengalami kemalangan maka akan membuat individu mengalami kesenangan atas kemalangan yang dialami oleh orang lain tadi. Hal tersebutlah yang menjadikan harga diri memiliki pengaruh atau faktor terhadap munculnya *schadenfreude* pada mahasiswa. Kontribusi harga diri terhadap *schadenfreude* pada mahasiswa adalah sebesar 10,5%. Dengan demikian terdapat 89,5% pengaruh dari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *schadenfreude* yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Harga diri merupakan salah satu hal yang terdapat dari diri kita, dimana kemampuan diri kita dalam mengevaluasi hal-hal yang terdapat dari diri kita. Harga diri yang rendah pada individu bisa membuat individu kesulitan untuk hidup bersosialisasi dengan lingkungan. Individu dengan harga diri rendah cenderung menarik diri dari lingkungan. Oleh sebab itu, mahasiswa dengan harga diri rendah maupun sedang perlu namanya meningkatkan harga diri misalnya dengan cara- cara seperti melakukan hal-hal yang disukai, berpikir positif terhadap diri sendiri, mengikuti pelatihan dan banyak cara lainnya, dengan alasan selain untuk mencegah mahasiswa mengalami *schadenfreude* dan meningkatkan empati pada mahasiswa, harga diri tinggi merupakan suatu keuntungan bagi setiap individu dalam menjalani kehidupan sosial.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan diantara harga diri dengan *schadenfreude* pada mahasiswa. Kontribusi harga diri terhadap *schadenfreude* pada mahasiswa adalah sebesar 10,5%. Dengan demikian terdapat 89,5% faktor lain yang memiliki hubungan dan memberikan pengaruh pada *schadenfreude* pada mahasiswa yang tidak diteliti oleh peneliti. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *schadenfreude*,

sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai *schadenfreude* misalnya demografi, sadistik, resenment, dan lainnya(Syahid dkk, 2021).

3. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mendapatkan hambatan dalam penelitian ini seperti ketika peneliti ingin mendapatkan data khusus terhadap variabel-variabel yang diteliti sehingga perlu mengambil data dengan metode wawancara terhadap subjek. Jawaban dari subjek yang seakan memahami makna dari harga diri namun pada kenyataanya subjek malah melakukan *faking good* atau menunjukkan harga diri yang ideal dalam menjawab wawancara. Agar peneliti selanjutnya dapat mudah dan lancar dalam memperoleh data, ada baiknya apabila peneliti memastikan bahwa subjek melakukan wawancara dengan seukarela dan dalam kondisi yang baik. Peneliti juga perlu menjelaskan terlebih dahulu secara ringkas serta mudah dipahami dan memberikan contoh yang tepat, sehingga nantinya dalam merespon pertanyaan wawancara, hasil yang didapat menjadi lebih maksimal, tidak menjadi *faking good* , dan data yang didapatkan merupakan data yang sebenar-benarnya.